

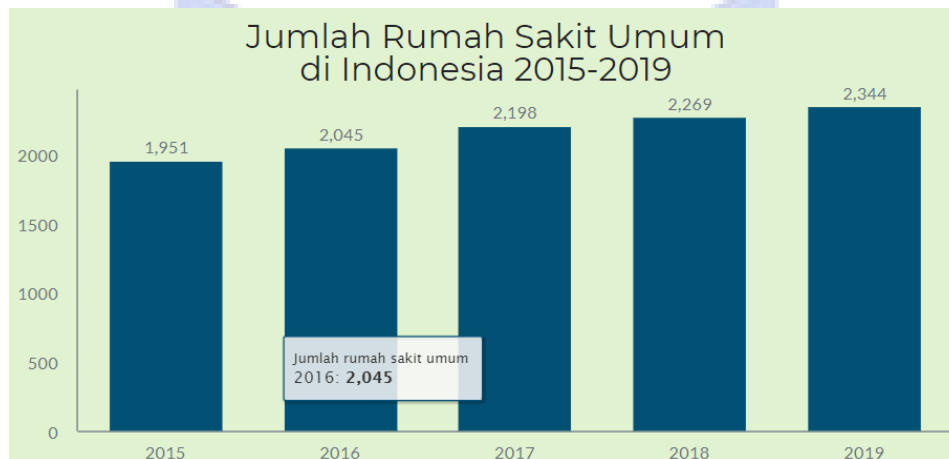
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Manuppak Abadi adalah perusahaan yang berlokasi di Karang anyar, Gunung Sugih, Terbanggi Subing, Gunung Sugih yang merupakan perusahaan bergerak di bidang Transportir, Pengolah dan pengumpul pada limbah bahan berbahaya dan beracun. Berbagai macam jenis limbah B3 yang diangkut dan diolah oleh PT. Manuppak Abadi dari berbagai macam Perusahaan, Rumah Sakit dan lainnya. PT. Manuppak Abadi adalah salah 1 perusahaan yang bergerak di bidang Transportasi, Pengolah, Pengumpul dan pemusnah jenis limbah B3 yang berada di daerah Sumatera terutama di Lampung.

Indonesia memiliki fasilitas kesehatan yang tersebar di seluruh wilayah dari Sabang sampai Merauke, rumah sakit di Indonesia setiap tahunnya mengalami penambahan secara signifikan. Penambahan jumlah fasilitas Kesehatan yang ada di Indonesia dari dari tempo tahun 2015-2019.



Gambar 1.1. Jumlah Rumah Sakit Umum Indonesia 2015 – 2019

Sumber: Data Tempo

Data diatas menampilkan bahwa perkembangan fasilitas Kesehatan yang ada di Indonesia dari Sabang sampai Merauke dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan yang sangat drastis. Tidak bisa dipungkir dengan penambahan jumlah populasi yang ada di Negara Indonesia berdampak dengan adanya penambahan

fasilitas Kesehatan guna dapat melayani Kesehatan masyarakat seluruh Indonesia dengan baik. Adanya penambahan jumlah populasi penduduk yang ada di Indonesia membuat fasilitas Kesehatan yang ada di Provinsi Lampung juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 – 2019 Provinsi Lampung mengalami kenaikan jumlah fasilitas Kesehatan yang signifikan, penambahan fasilitas Kesehatan yang ada di provinsi Lampung dapat dilihat di tabel berikut:

Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik (Unit) Prov. Lampung			
Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik
2017	73	297	268
2018	73	308	268
2019	78	308	268

Tabel 1.1. Fasilitas Kesehatan Provinsi Lampung 2017 – 2019

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017 – 2019

Data diatas menampilkan jumlah perkembangan fasilitas Kesehatan yang ada di Provinsi Lampung dari tahun 2017 – 2019. Adanya penambahan fasilitas Kesehatan di Provinsi Lampung, mengakibatkan adanya peningkatan jumlah limbah medis (*Medical Waste*) yang perlu penanganan yang baik agar tidak merusak serta memberi dampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan sekitar. Penanganan dalam mengolah limbah medis juga tidak bisa dianggap sepele, karena limbah medis mengandung berbagai senyawa dan zat yang dapat merusak dan mengganggu kesehatan manusia serta ekosistem alam baik secara cepat dan lambat. Peningkatan rumah sakit di Indonesia dan Prov Lampung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang baik, peningkatan itu disebabkan karena kesadaran dan kepedulian masyarakat akan kesehatan yang dimana menyebabkan kebutuhan pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan klinik semakin meningkat dari tahun ke tahun. Seiring bertambahnya pelayanan kesehatan, juga memberikan terjadinya peningkatan jumlah limbah medis yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk penanganannya.

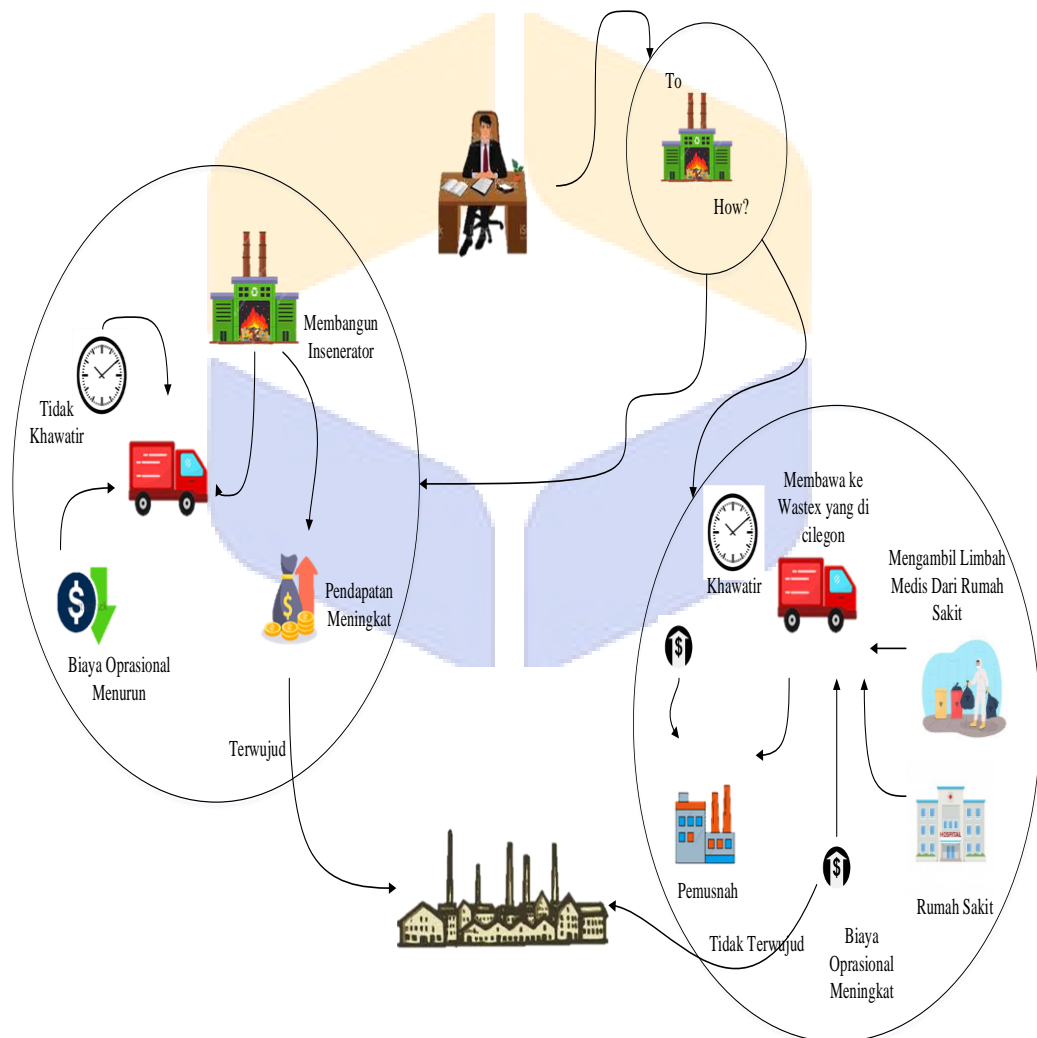
Limbah medis adalah limbah yang berasal dari pelayanan medis, perawatan gigi, farmasi, penelitian, pengobatan, perawatan atau pendidikan yang menggunakan

bahan- bahan yang beracun, infeksius, berbahaya atau membahayakan kecuali jika dilakukan pengamanan tertentu (Depkes RI 2001). Banyak sekali limbah yang dihasilkan oleh rumah sakit. Sebagian besar dapat membahayakan siapa saja yang kontak dengannya, karena itu perlu prosedur tertentu dalam pembuangannya (Pedoman Sanitasi Rumah Sakit Indonesia). Limbah medis padat rumah sakit adalah semua limbah rumah sakit yang berbentuk padat sebagai akibat kegiatan rumah sakit yang terdiri dari limbah medis padat dan non medis. Limbah padat terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitotoksis, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah kontainer bertekanan, dan limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi (Kepmenkes, 2004).

Adanya penambahan Rumah Sakit dari tahun ke tahun membuat produksi limbah medis pada Provinsi Lampung menjadi meningkat setiap tahunnya. Maka dari itu perlu adanya incinerator untuk dapat dilakukannya pemusnahan limbah medis tersebut, incinerator sendiri. Berguna untuk melakukan pemusnahan terhadap limbah medis. Namun untuk membangun incinerator tidak mudah dan memerlukan biaya yang tidak sedikit, tidak semua Rumah Sakit yang ada di Provinsi Lampung memiliki incinerator karena biaya untuk membangunnya mahal serta untuk mendapatkan izin operasional incinerator dari KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia) tidak mudah dan memerlukan tahapan yang Panjang. Selain itu jika pun ada incinerator tersebut biaya operasionalnya juga tidak sedikit untuk melakukan pemusnahan limbah medis tersebut.

Perkembangan Rumah Sakit di Indonesia memberikan dampak positif pada perkembangan fasilitas kesehatan yang ada di di Provinsi Lampung, perkembangan tersebut memberikan dampak positif kepada PT. Manuppak Abadi untuk melakukan pengangkutan limbah medis dari fasilitas kesehatan. Penambahan fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik memberikan limbah medis yang dimana pemusnahan limbah medis tersebut harus segera mungkin dilaksanakan atau dimusnahkan dikarenakan sifat dari limbah medis yang berbahaya dan beracun, PT. Manuppak Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di Transportir, Pengolah dan Pengumpul pada limbah B3 untuk saat ini PT. Manuppak Abadi dalam limbah medis masih menjadi pihak transportir untuk

limbah medis sendiri yang dimana limbah medis itu setelah diangkut dari Rumah Sakit langsung dikirim ke Perusahaan Wastec International, dimana PT. Wastex International sudah memiliki incinerator. PT. Wastec International sendiri berada di daerah Cilegon Banten, karena lokasi PT. Manuppak Abadi dan PT. Wastex Internasional yang jauh dan memerlukan waktu yang lama mengirim limbah tersebut ke PT. Wastec International menyebabkan biaya operasional yang tidak sedikit apa lagi jika banyak antrian yang ingin melakukan pemusnahan maka dari itu PT. Manuppak Abadi ingin melakukan pembangunan incinerator. Secara garis besar permasalahan pada PT. Manuppak Abadi dapat di lihat di gambar di bawah berikut.



Gambar 1.2. Rich Picture Diagram

Sumber: diolah penulis

Berdasarkan data diatas PT. Manuppak Abadi ingin mengetahui berapa profit yang di dapat dengan membangun incinerator serta apakah memiliki kelayakan investasi dalam melakukan pembangunan incinerator tersebut pada PT. Manuppak Abadi sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun incinerator apakah memiliki nilai investasi yang layak pada PT.Manuppak Abadi?
2. Bagaimana pengaruh profit pada PT.Manuppak Abadi dengan adanya *incinerator*?
3. Berapa Perbandingan antara membangun incinerator sendiri dengan biaya pengiriman limbah medis dari Lampung ke Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dengan membangun incinerator memiliki kelayakan nilai investasi pada PT. Manuppak.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan *profit* yang di dapat dengan membangun incinerator dan tidak membangun pada PT. Manuppak.
3. Untuk Mengetahui perbandingan yang didapatkan antara melakukan pembangunan incinerator dengan melakukan pengiriman dari Lampung ke Tangerang pada biaya pengiriman.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah:

1.4.1 Keilmuan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan yang serupa.

1.4.2 Bagi Praktisi.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding mengenai materi yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam dunia usaha oleh PT. Manuppak Abadi.

1.4.3 Bagi Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai pengambilan keputusan untuk melakukan pembangunan incinerator pada PT. Manuppak Abadi.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk membatasi permasalahan yang ada dan memudahkan dalam penelitian, maka diperlukan Batasan – Batasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan di PT. Manuppak Abadi Karang Anyar, Gn. Sugi Terbanggi Subing, Gunung Sugih, Central Lampung Regency, Lampung.
2. Penelitian khusus membahas pembangunan incinerator terhadap PT. Manuppak Abadi.
3. Penelitian khusus membahas bagaimana pengaruh adanya incinerator dan tidak adanya incinerator pada *profit* PT. Manuppak Abadi.
4. Untuk mengetahui rencana investasi tersebut menguntungkan di masa 5 tahun yang akan datang atau tidak jika dilaksanakan.
5. Penelitian ini menyampingkan rumah sakit tambahan yang ada akibat dari pandemic covid-19.
6. Penelitian ini menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *PayBack Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Accounting Rate of Return* (ARR), *Internal Rate of Return* (IRR), *Break Event Point* (BEP).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penelitian, berikut tahapan penulisan penelitian agar mudah dipahami dan terstruktur sesuai prosedur:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan batasan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang uraian serta penjelasan mengenai teori – teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Landasan teori yang diuraikan meliputi study kelayakan bisnis, aspek finansial, limbah medis dan karakter limbah rumah sakit.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan Langkah–Langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah yang diteliti dalam bentuk diagram alir (*flowchart*) mulai dari penelitian, teknik pengumpulan data sampai pengolahan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data – data yang diperoleh baik dengan cara wawancara maupun observasi langsung di PT. Manupak Abadi seperti gambaran umum perusahaan, data limbah yang diperlukan untuk perhitungan *Net Present Value* (NPV), *PayBack Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Accounting Rate of Return* (ARR), *Internal Rate of Return* (IRR) *Break Event Point* (BEP). Perhitungan profit dan uang jalan sebelum dan sesudah ada incinerator.

BAB V ANALISIS

Bab ini berikan hasil analisis mengenai penjabaran hasil penelitian berupa analisis *Net Present Value*, *PayBack Period*, *Profitability Index*, *Accounting Rate of Return*

Internal Rate of Return, Break Event Point perhitungan profit dan uang jalan sebelum dan sesudah adanya incinerator, gambar jarak PT. Manuppak Abadi dan PT. Wastec

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat setelah melakukan analisis yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian dan saran untuk menyikapi hasil dari analisis penelitian yang sudah dilaksanakan, agar lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini, baik berupa buku, artikel, jurnal maupun sumber – sumber lainnya.

LAMPIRAN

Bab ini berisikan keterangan pada tabel, gambar dan hal – hal lain yang perlu dilampirkan guna menunjang dan memperjelas uraian.

